

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sugiyono (2010:2) menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramatik) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Metode kuantitatif adalah metode yang meliputi survey dan eksperimen, metode kuantitatif digunakan bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas, selanjutnya bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain, bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian, bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur, bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu (Sugiyono, 2010:23)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara pengisian angket dan wawancara ringan secara langsung kepada pedagang pasar yang menjadi anggota BMT Asa Atha di Pasar Tradisional dengan studi kasusnya Pasar Gamping dan Pasar Serangan.

B. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah BMT Surya Asa Artha Gamping, Jl. Gamping Lor Rt. 03 Rw. 11 Ambarketawang, Gamping, Sleman. Sedangkan objek penelitiannya adalah beberapa sampel anggota BMT Surya Asa Artha yang melakukan pembiayaan *musyarakah*. Subyeknya yaitu Pasar Gamping dan Pasar Serangan.

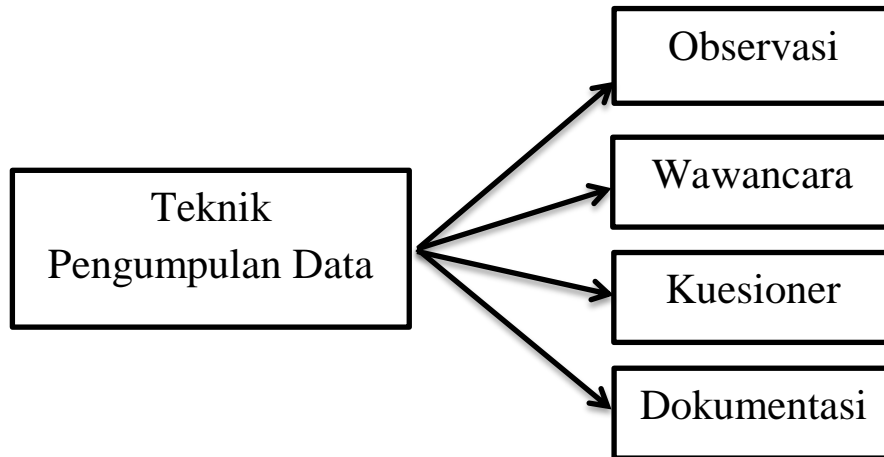
C. Jenis Data

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer menurut Umar Husen, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau data yang didapat dari sumber bertama baik individu atau perseorangan (Umar Husein, 2010:130). Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban narasumber, narasumber penelitian ini adalah beberapa anggota BMT Surya Asa Artha di Pasar Tradisional. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari BMT Surya Asa Artha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Teknik Pengumpulan Data



1. Observasi

Nasution (1988) dalam buku Sugiyono (2010:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Obyek observasi yaitu BMT Surya Asa Artha Gamping serta beberapa pasar yang menjadi subyek penelitian yaitu Pasar Gamping dan Pasar Serangan.

Dari observasi peneliti dapat mengamati bagaimana cara kerja BMT dalam memberikan pembiayaan musyarakah kepada anggotanya dan mengamati para pedagang yang melakukan pembiayaan di BMT Surya Asa Artha dalam menjalankan usahanya dipasar.

2. Wawancara

Esterberg (2002) dalam buku Sugiyono (2010:226) menyatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam melakukan wawancara peneliti akan dapat mengetahui informasi-informasi yang tidak terdapat dalam kuesioner

3. Kuesioner

Sugiyono (2010:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner dibagikan kepada anggota BMT Surya Asa Artha yang melakukan pembiayaan *musyarakah* yang berada di pasar. Teknisnya peneliti dalam membagikan kuesionernya akan di dampingi oleh marketing untuk bertemu dengan anggotanya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti dapat memperoleh bukti atau data dari hasil observasi dan wawancara di BMT Surya Asa Artha dan di pasar tradisional.

E. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2010:215).

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota BMT Surya Asa Artha dan melakukan pembiayaan Musyarakah di Pasar Gamping dan Pasar Serangan. Jumlah anggota yang melakukan pembiayaan di BMT Surya Asa Artha pada saat ini yaitu sebanyak 248 anggota namun yang tergolong kurang lancar dan macet sebanyak 48 anggota. Jadi yang aktif mengangsur sebanyak 200 anggota.

Kriteria anggota pembiayaan *musyarakah* BMT Surya Asa Artha yang bisa dijadikan sebagai sampel nantinya yaitu sebagai berikut:

- a. Anggota pembiayaan *musyarakah* BMT Surya Asa Artha yang masih lancar mengangsur.
- b. Anggota pembiayaan *musyarakah* BMT Surya Asa Artha yang berada di pasar tradisional.
- c. Anggota pembiayaan *musyarakah* BMT Surya Asa Artha yang belum melunasi atas pembiayaannya.

Anggota yang melakukan pembiayaan *musyarakah* di BMT Surya Asa Artha sebanyak 160 anggota, untuk pembiayaan *musyarakah* yang berada dipasar tradisional yaitu sebanyak 57 anggota dan 103 anggota lainnya para pengusaha rumahan, dari jumlah anggota pembiayaan *musyarakah* yang berada dipasar yaitu sebanyak 57 terbagi menjadi 3 bagian yaitu 26 anggota di pasar gamping, 14 anggota di pasar serangan dan 17 anggota dipasar telogorejo. Peneliti hanya meneliti dua pasar yaitu pasar gamping dan pasar serangan karena peneliti memiliki keterbatasan dana dan keterbatasan waktu dalam penyebaran kuesionernya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2014:81). Penelitian ini menggunakan jumlah sampel minimum yaitu sebanyak 40 responden dari populasi yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Pengambilan sampel ini sesuai dengan teori Rescoe (1975) yang dikutip oleh Uma Sakaran (2006) yang menyebutkan bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk penelitian umum. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:85).

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2010:243) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Uji Regresi linier berganda

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional yang melakukan pembiayaan *musyarakah* di BMT Surya Asa Artha di analisis menggunakan regresi linier berganda. Secara umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y : Pendapatan

X₂: Modal

α: Konstanta

X₃: Jenis Produk

X₁: Jam Kerja

2. Uji t dan Uji F

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel bebas yaitu jam kerja, modal dan jenis produk terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan. Koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel

bebas terhadap variabel terikat. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

Hipotesis diterima jika nilai sig (P value) $< 0,05$ (α) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

Uji F digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen yaitu jam kerja, modal dan jenis produk terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang pasar. Apabila nilai signifikan F hitung lebih kecil dari alfa (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3. *Standardized Coefficients Beta*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional yang melakukan pembiayaan musyarakah di BMT Surya Asa Artha. Variabel bebas dengan nilai absolute dari *Standardized Coefficients Beta* tertinggi merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.